

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama islam dan berstatus swasta di bawah naungan Organisasi Al Ma'rif NU dan Kementerian Agama yang beralamat di Jalan A. Yani KM. 5 RT. 01, No. 32, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin**

MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat Bapak H. Fauzi Shaleh (Alm) pengurus NU, Bapak H. Hanafiyah (Alm), Bapak H. Akhmad Syairazi Ama (Alm) pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah, Bapak Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu masyarakat.

MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin didirikan oleh panitia pembangunan dan masih belum berbentuk Yayasan tahun 1963 dengan sumber dana pembangunan berasal keuangan Organisasi NU, sumbangan para darmawan, serta sumbangan masyarakat. Pada awal mula berdirinya MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin masih dikenal dengan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu

menyebutnya dengan sebutan sekolah arab dengan materi pembelajaran tulisan bahasan Arab.

MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin sejak didirikan sampai sekarang ini telah mengalami beberapa perubahan status, tahun 1963 terdaftar di Departemen Agama Kota Banjarmasin, tahun 1994 status diakui, tahun 2005 dan 2011 terakdetasi nilai B sampai sekarang dari Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Sejak tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam secara resmi sudah dibawah naungan Akte Notaris Yayasan Al Ma'rif NU yang diketuai oleh Ir. H. Muhammad Sais mantan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan sampai sekarang ini.

MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan atau kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Halimah, Ama tahun 1963 s.d 1980
- b. Hj. Fatimah tahun 1980 s.d 1990
- c. H. Achamd Syairazi, Ama tahun 1990 s.d 2000
- d. Husna Mai Sa'adah tahun 2001 s.d 2012
- e. Irma Sari Yulianti, S. Ag tahun 2012 hingga sekarang.

### **3. Visi dan Misi MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin**

#### **a. Visi**

MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin mempunyai visi yaitu “Mewujudkan pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas, populer, dan berakar di masyarakat”.

**b. Misi**

Selain Visi, setiap lembaga Pendidikan juga mempunyai misi, misi di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas dan mandiri
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik

**4. Keadaan Guru dan Karyawan di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin**

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 12 orang dengan latar belakang yang berbeda. Jumlah tersebut dilihat pada tabel berikut.

**Tabel VI Keadaan Guru Dan Karyawan  
MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin**

NO	NAMA	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	NUPTK
1	Irma Sari Yulianti,S.Ag	P	PNS	S1 IAIN	4059749651300073
2	Haji Abdul Halim,S.Pd.I	L	GTY	S1 IAIN	2847758661200012
3	Nur Ikhsani,S.Pd.I	L	GTY	S1 STAI	6545756657200003
4	Mimi Haryanti,S.Pd.SD	P	GTY	S1 UT	1952753665300002
5	Ipto,S.Pd.I	L	GTY	S1 IAIN	5539755658200002
6	Rahmaniah,S.Pd.I	P	GTY	S1 STAI	4642760662300082
7	Tafsirah,S.Pd	P	GTY	S1 UNISKA	8535760662210090
8	Kodar Buldani	L	GTY	MA Darul Hijrah	2347757656200003
9	Hj. Norjanah,M.Pd.I	P	GTY	S2 IAIN	3030387189001
10	Hj.Bardatun Thaibah,S.Pd.I.M.Pd	P	PNS	S2 IAIN	4144750652300053
11	Abdurrahman	L	GTT	S1 IAIN	
12	Noor Maulida,S.Pd	P	GTT	S1 IAIN	

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin

### **5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin sudah cukup bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VII Keadaan sarana dan Prasarana****MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin**

No.	NAMA BARANG	KELAS						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Meja Guru	1	1	1	1	1	1	6
2	Kursi Guru	1	1	1	1	1	1	6
3	Meja Siswa	29	25	20	18	21	29	142
4	Kursi Siswa	29	25	20	18	21	29	142
5	Jendela	2	3	2	9	9	9	34
6	Lemari	1	1	1	1	1	1	6
7	Papan Tulis	1	1	1	1	1	1	6
8	Jam	1	1	1	1	1	1	6
9	Kalender	1	1	1	1	1	1	6
10	Struktur Kelas	1	1	1	1	1	1	6
11	Struktur Kebersihan	1	1	1	1	1	1	6
12	Penghapus	1	1	1	1	1	1	6
13	Pel Lantai	-	-	-	-	-	1	1
14	Sapu	1	1	1	1	1	1	6
15	Bak Sampah	1	1	1	1	1	1	6
16	Jadwal Pelajaran	1	1	1	1	1	1	6
17	Kipas Angin	3	3	2	3	3	4	18
18	Bola							4
19	Ruang Kelas							6
20	Ruang Kantor							1
21	Ruang Musholla							1
22	Ruang Komputer							1
23	Ruang Perpustakaan							1
24	Uks							1
25	Wc							2

## 6. Keadaan Siswa di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin

MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin pada tahun 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 142 orang, yang terdiri dari 101 laki-laki dan 41 orang perempuan. Keadaan Siswa tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel VIII Keadaan Siswa di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin**

KELAS	JUMLAH SISWA			JUMLAH LOKAL
	L	P	JUMLAH	
I	18	11	29 Orang	1
II	16	9	25 Orang	1
III	15	5	20 Orang	1
IV	13	6	19 Orang	1
V	19	1	20 Orang	1
VI	20	9	29 Orang	1
Jumlah	101	41	142 Orang	6

Sumber : Tata Usaha MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin tahun 2019/2020.

## 7. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.45 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan 12.20 WITA. Hari Jum'at dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.35 WITA. Setiap hari hari Jum'at sebelum memulai pelajaran, siswa yang mendapat giliran membaca Alquran di Mushalla sekolah.

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas IV selama 9 hari terhitung dari tanggal 20 Agustus 2019 sampai 29 Agustus 2019 dalam 4 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 2 kali *treatment* dan 1 kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai Guru adapun materi yang diajarkan selama penelitian adalah materi Sifat-Sifat Operasi Hitung. Jadwal Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator Pembelajaran
1.	Selasa, 20 Agustus 2019	1-2	- Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2.	Kamis, 22 Agustus 2019	1-2	- Menyebutkan sifat-sifat operasi hitung
3.	Selasa, 27 Agustus 2019	1-2	- Menyelesaikan operasi hitung dengan sifat komutatif - Menyelesaikan operasi hitung dengan sifat asosiatif - Menyelesaikan operasi hitung dengan sifat distributif
4.	Kamis, 29 Agustus 2019	1-2	- Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Sebelum menyiapkan pembelajaran, dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP dengan menggunakan model pembelajaran AIR (RPP dapat dilihat pada lampiran XXII dan XXII), dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran.

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin Menggunakan Model Pembelajaran AIR pada Materi Sifat-sifat Operasi Hitung**

Secara umum kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran AIR materi sifat-sifat operasi hitung terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi ajar, pembuatan RPP (dapat dilihat pada lampiran XXII dan XXIII), dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan do'a bersama siswa, mengisi daftar absensi, mengatur tempat duduk, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan itu dan melakukan apersepsi

#### 2) Kegiatan Inti

##### a) Pemberian *Pretest*

Mengetahui hasil belajar siswa maka guru memberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan untuk

mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran AIR.

#### b) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang sifat-sifat operasi hitung, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yakni:

- a. Siswa menerima materi tentang sifat-sifat operasi hitung
- b. Siswa dijelaskan penggunaan model pembelajaran AIR
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- d. Kemudian siswa mengerjakan soal secara berkelompok
- e. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai soal yang belum dipahami
- f. Perwakilan belajar siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya
- g. Siswa diberikan latihan soal dengan mengadakan kuis.

#### 3) Kegiatan Akhir

##### a) Evaluasi

Setiap pembelajaran guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran dengan meminta siswa untuk menyimpulkan bersama tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian guru menjelaskan dan menanya secara singkat tentang pembelajaran yang belum atau yang sudah dipahami oleh siswa. Evaluasi itu sendiri untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru.

b) Pemberian *Posttest*

Setelah dilakukannya pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran AIR materi sifat-sifat operasi hitung. Guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

**3. Deskripsi Kemampuan Awal Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran AIR pada Mata Pelajaran Matematika Siswa (*Pretest*)**

Hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran AIR siswa berupa nilai *pretest*. Nilai ini menggunakan rata-rata pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat operasi hitung kelas IV di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin, sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa.

**Tabel X Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa**

Nilai	Frekuensi	Peresentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
80,00 ≤ 95,00	0	0%	Amat Baik
65,00 ≤ 98,00	0	0%	Baik
55,00 ≤ 65,00	0	0%	Cukup
40,00 ≤ 55,00	6	33,33%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	12	66,67%	Amat Kurang
<b>Jumlah</b>	18	100%	

Berdasarkan tabel X tersebut diketahui bahwa terdapat 6 orang siswa yang termasuk dalam kualifikasi “kurang”, dan terdapat 12 orang siswa yang termasuk kualifikasi “amat kurang”.

#### 4. Analisis kemampuan sebelum menggunakan model pembelajaran AIR pada mata pelajaran matematika (*pretest*)

**Tabel XI Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest***

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i>	18	20	50	38,33	10,432	108,824
<i>Valid N (listwise)</i>	18					

Tabel XI di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* di kelas IV pada pelajaran matematika yaitu 38,33 dan standar deviasinya 10,432. Perhitungan lebih lengkap lihat pada lampiran XIX.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 for windows*.

**Tabel XII rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa**

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Ekperimen	0,05	0,51	Normal

Berdasarkan tabel XII di atas uji normalitas untuk kelas IV MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai  $0,51 > 0,05$ , jadi data berdistribusi normal, perhitungan lebih lengkapnya dilihat pada lampiran XX.

#### 5. Deskripsi Hasil Belajar Setelah Menggunakan Model Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Siswa (*Posttest*)

Hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran AIR berupa nilai *posttest*. Nilai ini mengetahui rata-rata pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat operasi hitung kelas IV di MI Nurul Islam KM. 5

Banjarmasin, sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di atas

**Tabel XIII Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa**

Nilai	Frekuensi	Peresentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	9	50%	Istimewa
80,00 ≤ 95,00	9	50%	Amat Baik
65,00 ≤ 98,00	0	0%	Baik
55,00 ≤ 65,00	0	0%	Cukup
40,00 ≤ 55,00	0	0%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	0	0%	Amat Baik
Jumlah	18	100%	

Berdasarkan tabel XIII tersebut diketahui bahwa terdapat 9 orang siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Istimewa”, dan terdapat 9 orang siswa termasuk dalam kualifikasi “amat baik”.

#### **6. Analisis Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran AIR Pada Mata Pelajaran Matematika (*Posttest*)**

**Tabel XIV. Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varians *Posttest***

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Posttest</i>	18	80	100	93,89	6,978	48,693
<i>Valid N (listwise)</i>	18					

Tabel XIV di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* memiliki rata-rata di kelas IV pada mata pelajaran matematika yaitu sebesar 93, 89 dan standar deviasinya 6, 978. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XIX.

#### a. Uji Normalitas

**Tabel XV Rangkuman Uji Normalitas nilai kemampuan *Posttest***

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel XV di atas uji normalitas *posttest* untuk kelas IV MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin menunjukkan signifikansi  $000 < 0,05$ , jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

Salah satu diantara nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan efektivitas penggunaan model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar.

### 7. Uji Wilcoxon

*Wilcoxon signed rank test* adalah uji *nonparametik* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran AIR apakah terdapat keefektifan yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

**Tabel XVI Rangkuman Uji Wilcoxon Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>posttest - pretest</i> - Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
Positive Ranks	18 <sup>b</sup>	9,50	171,00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	18		

a. *Posttest < pretest*

b. *Posttest > pretest*

c. *Posttest = pretest*

Tabel XVI di atas menunjukkan hasil rangking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest* yaitu berjumlah 18 orang. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran XXI.

**Tabel XVII Test Statistik Uji *wilcoxon***  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	posttest - pretest
Z	-3,816 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### Pengambilan Keputusan

Jika Sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika Sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

Penelitian di atas bahwa Sig (**.000**) maka < maka H<sub>0</sub> ditolak

Nilai Z yang didapat sebesar -3,816<sup>b</sup> dengan nilai *p value asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu 0,000 < 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran AIR dapat digunakan secara efektif pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran AIR pada mata pelajaran Matematika kelas IV MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran AIR sebelum menggunakan model pembelajaran AIR berupa nilai (*pretest*) di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin bahwa terdapat 6 orang siswa yang termasuk dalam kualifikasi “kurang” dan terdapat 12 orang siswa yang termasuk kualifikasi “amat kurang”. Ditujukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* 38,33 dan standar deviasinya 10,432. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan signifikansi bernilai  $0,051 > 0,05$ , jadi data berdistribusi normal.

Hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran AIR berupa nilai *posttest* di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin bahwa terdapat 9 orang siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Istimewa”, dan terdapat 9 orang siswa yang termasuk dalam kualifikasi “amat baik”. Ditujukan bahwa hasil *posttest* memiliki rata-rata yaitu sebesar 93,89 dan standar deviasinya 6,978. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , jadi data bersistribusi tidak normal.

Hasil nilai siswa menggunakan model pembelajaran AIR menunjukkan bahwa rata-rata awal siswa di kelas eksperimen adalah 38,33 sedangkan nilai rata-rata akhir siswa adalah 93,88. Terdapat hasil selisih nilai peningkatan rata-rata siswa sebesar 55,55. Sebagaimana hasil tersebut juga sejalan dengan kajian penelitian Prasetya bahwa model pembelajaran AIR mampu meningkatkan hasil

belajar siswa.<sup>1</sup> Rahayuningsih juga menyatakan di dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Auditory intellectually repetition* (AIR) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa bahwa model *Auditory intellectually and repetition* (AIR) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa.<sup>2</sup>

Salah satu di antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan efektivitas penggunaan model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar. Hasil uji *wilcoxon* yaitu Nilai Z yang didapat sebesar  $-3,816^b$  dengan nilai *p value asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran AIR dapat digunakan secara efektif pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin. Sejalan dengan penelitian Burhan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan model pembelajaran AIR lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengsn pembelajaran konvensional.<sup>3</sup> Hal ini juga dinyatakan oleh Annik, D. H. didalam penelitiannya bahwa model pembelajaran AIR menunjukkan prestasi

---

<sup>1</sup> Prasetya, R. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Auditory Intellectuaily Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Kompetensi*. E-Jurnal Pendidikan Elektro, Volume 5 Nomor 02.

<sup>2</sup> Rahayuningsih, S. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Auditory intellectually repetition (AIR) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa*. Jurnal Erodio, Volume 3 Nomor 2.

<sup>3</sup> Burhan, A., V., Suherman. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran AIR pada pembelajaran Matematika siswa Kelas VIII SMPN 18 Padang*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 1

belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode lain.<sup>4</sup>

Diketahui dari nilai *posttest* siswa dengan diterapkannya model pembelajaran AIR bahwa terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 80, 7 orang yang memperoleh nilai 90, dan 9 orang siswa yang memperoleh nilai 100, jumlah yang didapat 1690 dengan rata-rata 93,88, yang diharapkan nilai siswa mendapat nilai 1800 dengan rata-rata 100. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang menyukai model pembelajaran AIR. Beberapa siswa tersebut kurang menyukai dengan model pembelajaran AIR yang diterapkan karena kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dan tidak mau bergabung belajar bersama temannya.

Berdasarkan nilai *posttest* yang didapat siswa dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh nilai yang cukup memuaskan terhadap model pembelajaran AIR hal di karenakan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran AIR siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat melakukan interaksi dengan temannya serta dapat saling bertukar pikiran saat melakukan diskusi, dapat praktek secara langsung sehingga siswa dapat pengalaman yang nyata dan juga dalam proses pembelajaran menggunakan model siswa dapat belajar tanpa tekanan dan dapat merasa santai dan bergembira. Hasil penelitian peneliti tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Nawafilah dan Nur yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan model AIR mendapat respon

---

<sup>4</sup> Annik, Dwi, H., (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume 15, Nomor 1

positif dari siswa, hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan model AIR.<sup>5</sup>

## **2. Efektivitas model Pembelajaran AIR pada mata pelajaran Matematika kelas IV MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran AIR efektif digunakan pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin. Sebagaimana menurut Wedyawati dan Lisa model pembelajaran AIR merupakan pembelajaran dimana siswa dituntut aktif dalam pembelajaran bekerja sama dan berkomunikasi satu dengan yang lainnya, selain dituntut untuk dapat mendengar dengan baik, siswa juga dituntut untuk dapat berpikir untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi, seperti mengerjakan soal.<sup>6</sup>

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Manurung dan Sri pembelajaran dengan model *Auditory Intellectually and Repetition* (AIR) merupakan model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu *Auditory* (belajar dan mendengar), *Intellectually* ( belajar dengan berpikir), dan *Repetition* (pengulangan), dari ketiga aspek tersebut maka dapat menciptakan suatu pembelajaran yang nantinya akan mampu dalam meningkatkan hasil belajar

---

<sup>5</sup> Nawafilah, & Nur, Q. (2015). *Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada Materi Sifat-sifat Bangun dan Hubungan Antar Bangun di Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora , Volume 3 Nomor 2.

<sup>6</sup> Wedyawati, N., & Lisa, N. (2017). *Developing Integrated Natural Sciences Disaster Mitigation Model For Elementary School Sintang*. *Journal of Educational Science and Technology*, Volume 3 Nomor 2.

kognitif siswa, terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran AIR.<sup>7</sup>

Kelebihan model pembelajaran AIR Melatih pendengaran dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat (*auditory*), melatih siswa untuk memecahkan masalah secara kreatif (*intellectually*), melatih siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari (*repetition*), siswa menjadi lebih kreatif dan aktif. Model pembelajaran ini juga melatih siswa mengingat kembali materi pembelajaran yang telah mereka pelajari dengan melakukan kuis atau *repetition*. Hal ini sejalan dengan menurut Sumarni, Sugiarto, dan Sunarmi yang menyatakan model pembelajaran AIR meliputi tiga aspek yaitu *auditory* (mendengar), *intellectually* (berpikir), dan *repetition* (pengulangan).<sup>8</sup> Hal ini juga di nyatakan oleh Linuwih dan Sukwati yakni akibat dari penekanan tiga aspek model pembelajaran AIR siswa memiliki kemampuan yang lebih dalam pemahaman, kreativitas dan keaktifan dalam pembelajaran, kemampuan memecahkan masalah dan daya ingat yang kuat.<sup>9</sup>

Teori tersebut dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam pembelajaran matematika materi Sifat-

---

<sup>7</sup> Manurung, & Sri, H. (2015). Upaya meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) pada Siswa Kelas VII MIS Negeri Rantau Prapat. *Jurnal Edurech*, Volume 2 Nomor 1.

<sup>8</sup> Sumarni, Sugiarto, & Sunarmi. (2016). *Implementasi Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok*. *Journal of Mthemaics Education*, Volume 5, Nomor 2

<sup>9</sup> S. Linuwih & N. O. E. Sukwati. (2014). *Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Volume 10, Nomor 2

Sifat Operasi Hitung yang tidak hanya terpaku pada buku, namun juga memerlukan model pembelajaran sehingga dapat membuat siswa lebih memahami materi sifat-sifat operasi hitung, serta membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi meningkat dan efektif. Sebagaimana dengan penelitian menurut Sundari menjadi acuan menyatakan model pembelajaran AIR dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar matematika siswa, terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran AIR.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sundari, D. (2016). *Penerapan Model Auditory Inttelectually Repetition (AIR) dengan media manipulatif dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika pada Siswa kelas V SDN 4 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Kalam Cendekia PGSD, Volume 4 Nomor 2